

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa setiap warga Negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Sehingga Pemerintah wajib menjamin terselenggarakannya wajib belajar untuk warga negaranya minimal pada pendidikan dasar Sembilan tahun tanpa dipungut biaya. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. (Mendiknas, 2011)

Pada SD-SMP Yaspenhan 2 Medan sering terjadi permasalahan, khususnya masalah pembuatan laporan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Masalah tersebut diantaranya adalah kesalahan dalam pencatatan data penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), kesalahan dalam perhitungan data keuangan, keterlambatan dalam penyelesaian laporan dan masih banyak masalah lainnya. Kesalahan pembuatan laporan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) di atas disebabkan oleh sistem pengolahan data yang masih menggunakan cara manual, yaitu sebatas pencatatan menggunakan program *Microsoft Excel*, sedangkan untuk perhitungan data keuangan masih menggunakan kalkulator sederhana sehingga tidak efisien karena

membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Selain itu tingkat kesalahan sangat tinggi. Belum lagi dalam penyusunan laporan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), pengelola dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) harus membuka masing-masing arsip untuk melakukan pemeriksaan data, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman laporan ke instansi terkait.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul “ **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SD-SMP Yaspenhan 2 Medan.**”

## **I.2. Ruang lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Tidak ada Sistem Informasi yang diterapkan oleh SD-SMP Yaspenhan 2 Medan dalam pengolahan data Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah.
2. Penyampaian informasi Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD-SMP Yaspenhan 2 Medan masih kurang akurat dan efektif.

3. Pengerjaan Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel 2003* sehingga laporan yang diterima oleh pimpinan kurang objektif.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama tentang Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah?
2. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SD-SMP Yaspenha 2 Medan?
3. Bagaimana membuat suatu sistem laporan yang dibutuhkan bagian pengolahan Dana Bantuan Operasional Sekolah?
4. Bagaimana membuat *interface* yang *user friendly*.

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Pada sistem informasi pengolahan laporan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah ini hanya membahas tentang pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah setiap satu tahun sekali.

2. Data input meliputi Data sekolah, data pertanggungjawaban dan data Bantuan Operasional Sekolah.
3. Data output meliputi laporan sekolah, laporan pertanggungjawaban, dan laporan Bantuan Operasional Sekolah.
4. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*
5. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *Sql server R 2008*.
6. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
7. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi laporan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah SD-SMP Yaspenhan 2 Medan adalah UML (*Unified Modeling Language*)

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu sekolah dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban bantuan dana operasional sekolah.
2. Merancang aplikasi Sistem informasi Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Operasional Sekolah dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic Studio 2010* dan database *Sql Server R 2008*.
3. Untuk mengetahui unsur-unsur yang menimbulkan Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Operasional Sekolah SD-SMP YASPENHAN 2 Medan.

### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

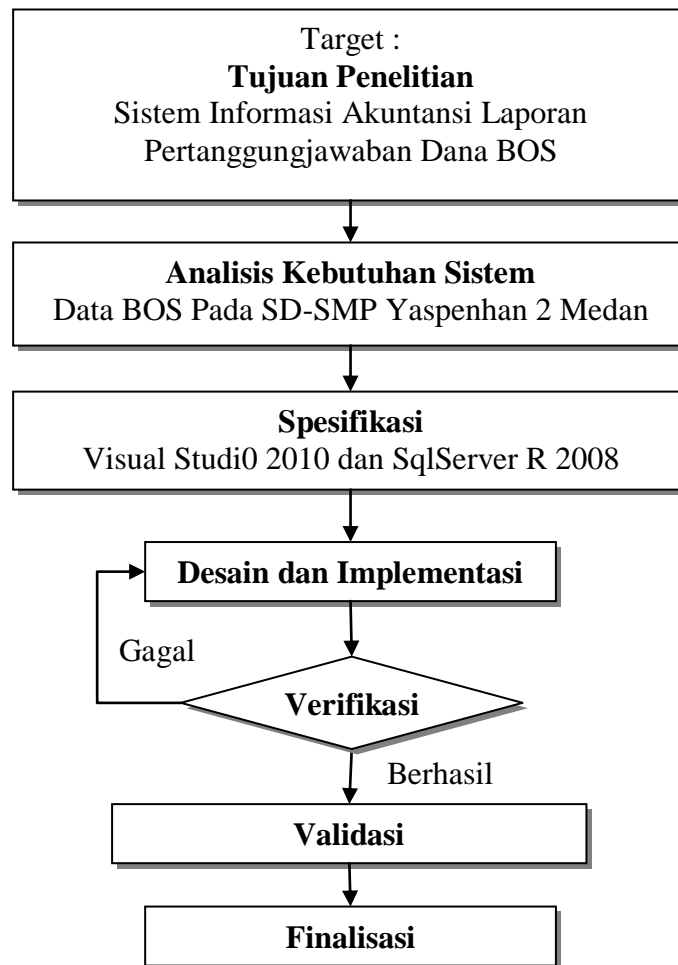
1. Dapat menjawab masalah yang terdapat pada sistem sebelumnya, dimana sistem tersebut masih menggunakan sistem informasi pengolahan data biasa dan belum memiliki aplikasi Sistem informasi pengolahan dana bantuan operasional sekolah secara akurat.
2. Memudahkan sekolah dalam membual laporan pertanggungjawaban Bantuan operasional sekolah.
3. Meminimalisasikan kesalahan dalam hdana bantuan operasional sekolah.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

#### **I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada**

Pada analisa sistem yang ada membahas tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian pada proposal skripsi, seperti diperlihatkan pada gambar berikut :



**Gambar I.1. Prosedur Perancangan**

Penjelasan Prosedur rancangan :

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian perancangan sistem informasi geografis adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan proses sistem informasi Akuntansi Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah.
- b. Mempermudah dapat melakukan pengolahan informasi Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah

## 2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan perangkat lunak (*Software Requirements Analysis*) merupakan aktivitas awal dari siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Tahap analisis adalah tahapan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem perangkat lunak yang akan di bangun.

Adapun analisis kebutuhan dalam rancangan sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Data atau informasi apa yang akan diproses merupakan data Bantuan Operasional Sekolah Pada PADA SD-SMP Yaspenhan 2 Medan.
- b. Fungsi apa yang diinginkan yaitu program yang dirancang merupakan aplikasi menggunakan program Visual Studio 2010.

Didalam memperoleh data yang dibutuhkan pada analisis kebutuhan, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

- i. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.
- ii. Pengamatan (Observation), yaitu setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan yang berhubungan dengan masalah yang akan dihadapi dengan menggunakan indera penglihatan secara langsung.
- iii. Studi Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber-sumber yang berasal dari buku, jurnal maupun internet yang akan dijadikan gambaran dari penulisan skripsi.

### 3. Spesifikasi

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau *Software Requirements Specification* (SRS) adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak. Suatu SRS harus mencantumkan tentang deskripsi dengan lingkungannya.

Adapun spesifikasi kebutuhan di dalam membangun perangkat lunak yang akan di rancang adalah sebagai berikut :

#### a. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan yaitu :

- i. Komputer minimal Intel Pentium IV LGA 775 2,4GHz
- ii. Memori DDR1 1 *GByte*
- iii. *Hardisk* 40 *GByte*
- iv. VGA 256 *MByte*
- v. LAN Card

#### b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

- i. Sistem Operasi Windows XP keatas
- ii. Aplikasi pemrograman *Web*
- iii. *Visual Studio 2010* dan *Database Mysql*

### 4. Desain dan Implementasi

Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan produksi atau sistem. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan

berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik.

Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean yang merupakan suatu proses translasi. Rancangan detil ditranslasikan ke dalam suatu bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman adalah alat yang digunakan untuk komunikasi antara manusia dan komputer.

## **5. Verifikasi**

Verifikasi program merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjamin kebenaran suatu program. Metode ini mencegah terjadinya kesalahan dengan memberikan jaminan kebenaran berdasarkan komputasi matematis. Tentunya metode ini berbeda dengan testing yang menjamin program dengan mencari kebenaran dan kesalahan lewat sejumlah data sebagai masukan. Verifikasi program melakukan simbolisasi masukan sehingga jaminan diberikan untuk semua data yang berlaku sebagai masukan.

## **6. Validasi**

Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Proses ini menjalankan skenario berdasarkan data dan lingkungan yang merepresentasikan dunia nyata dengan menggunakan mesin testing.

### **I.4.2. Analisa Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Akan Dirancang**

Analisa sistem merupakan tahap yang paling penting dalam merancang sebuah sistem karena pada tahap analisa ini dapat dilihat bagaimana sistem yang

sedang berjalan dan masalah-masalah apa saja yang sedang dihadapi.

Pada sistem yang telah ada belum spesifik untuk mendata laporan pertanggungjawaban bantuan oprasional sekolah, karena harus melihat semua lokasi yang terdapat dalam peta dan memilih sendiri rumah sakit yang ingin dituju.

Sistem yang akan dirancang pada penulisan skripsi ini memanfaatkan database dalam penyimpanan data produksi sumpit dan tepung kayu. Data rumah sakit di sesuaikan dengan koordinat *langitude* dan *longitude* sehingga penyimpanan data dapat terstruktur dan tersusun dengan baik.

#### **I.4.3. Pengujian/Uji Coba Sistem**

Uji Pengujian dalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean. Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulisa dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu *Black Box Testing*. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

#### **I.5. Keaslian Penelitian**

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil dan Penelitian	Sumber Terbitan
	Ines Desti Indraswuri dan Sukadi	2013	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung	Pembuatan pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah secara konvensional dapat menimbulkan beberapa masalah, antara lain kesalahan dalam perhitungan data keuangan, kesalahan dalam pencatatan data keuangan dan pembuatan laporan yang relatif memakan waktu lama.	Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) FTI UNSA - ijcss.unsa.ac.id
	Athena adharawati	2010	penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya (Studi Kasus pada PT. PELNI Kantor Cabang Makasar)	Salah satu cara untuk dapat meningkatkan efektivitas kerja bagian pencatatan pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di PT. PELNI Kantor Cabang Makasar Dengan adanya evaluasi diharapkan bagian pertanggungjawaban dengan anggaran dapat merekonsiliasi catatan pertanggungjawaban dengan anggaran	Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010
	Iskiana Manik	2016	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan	Hasil penelitian menunjukkan Laporan	Universitas Potensi Utama Medan

			Petanggungjawab Dana Bantuan Operasional Sekolah SD-SMP yaspenhan 2	Petanggungjawab Dana Bantuan Operasional Sekolah sudah kurang efektif karena prosedur sejak pencatatan sampai pelaporan pada sistem pencatatan dilakukan tidak sesuai standar. Perusahaan perlu menambah satu manager accounting yang mampu mengawasi setiap proses pencatatan Laporan	
				Petanggungjawab Dana Bantuan Operasional Sekolah	

#### **I.6. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada SD-SMP Yaspenhan 2 Medan.

#### **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

**BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan sistem yang berjalan dan evaluasi sistem yang ada pada Sekolah SD-SMP yaspenhan 2 medan mengenai laporan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah. Dan analisa dari penulis menggunakan UML (Unified Modelling Language)

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil dari analisis sistem yang berjalan Pada Sekolah SD-SMP yaspenhan 2, Yang telah dianalisis oleh penulis dan mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.